

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA N 4 Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tengah dari intensitas penggunaan *smartphone* pada remaja adalah 68 dan rerata skornya yaitu 67,5 yang dapat dikategorikan intensitas penggunaan yang tinggi.
2. Nilai tengah dan rerata kecerdasan emosional pada remaja yaitu 105 yang merupakan kategori sedang.
3. Hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan kecerdasan emosional pada remaja dengan kekuatan korelasi sedang atau cukup kuat dan arah korelasi yang negatif ($p\text{-value} = 0,000$ dan $r = -0,516$) artinya semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin rendah kecerdasan emosional pada remaja. Besaran koefisien determinasi ($R\text{-square}$) adalah 0,218 yang berarti bahwa variabel independen (intensitas penggunaan *smartphone*) memberikan korelasi efektif sebesar 21,8% terhadap variabel dependen (kecerdasan emosional) pada remaja di SMA N 4 Padang.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Bagi remaja, diperlukan memerhatikan intensitas penggunaan *smartphone* dan menyadari bahwa *smartphone* yang berlebihan dapat mempengaruhi perkembangan diri. Dengan menyadari bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan diharapkan remaja dapat mengontrol diri dalam menggunakan *smartphone*. Remaja juga disarankan untuk lebih meningkatkan aktivitas positif, seperti belajar kelompok, berolahraga, dan kegiatan positif lainnya. Remaja juga diharapkan bisa memaksimalkan penggunaan *smartphone* untuk hal-hal yang lebih positif dan bermanfaat dengan cara tidak mudah mempercayai semua hal yang ada di *smartphone* dan tidak mengakses konten ilegal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan aturan yang tegas dan ketat mengenai penggunaan *smartphone* di sekolah. Penting juga bagi sekolah untuk meminimalisir penggunaan *smartphone* yang digunakan untuk memperoleh informasi pendidikan. Sekolah dapat meningkatkan penggunaan buku yang menjadi sumber utama ilmu bagi siswa. Sekolah juga dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dan mewajibkan siswa-siswi untuk mengikuti dua atau lebih ekstrakurikuler untuk mengalihkan mengurangi intensitas penggunaan *smartphone*. Sekolah juga dapat meningkatkan pembelajaran dengan metode kelompok yang berguna

kepada siswa saling berinteraksi dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

3. Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya pemberian asuhan keperawatan sehubungan dengan peningkatan kecerdasan emosional remaja serta masalah yang ditimbulkan oleh berlebihan menggunakan *smartphone*. Selain itu juga dalam upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan terkait pentingnya meningkatkan kecerdasan emosional yang baik pada remaja dan kontrol intensitas penggunaan *smartphone* pada remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian terkait kecerdasan emosional dengan melihat variabel lain yang dapat mempengaruhinya. Dan untuk melihat kecerdasan emosional remaja lebih dalam, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kualitatif.